BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Jabar berasal dari Bank Pembangunan Daerah. Bank Pembangunan Daerah ini telah ada sejak jaman pemerintahan Belanda yang pada waktu itu bernama *"Bank Dennis"*. Baru pada 1961 tepatnya tanggal 20 mei 1961, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dikukuhkan menjadi Perusahaan Daerah berdasarkan Surat keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GHD/61 dengan nama PT. Bank Karya Pembangunan Daerah dan diresmikan oleh pejabat Presiden RI pada waktu iu yaitu Juanda Kartawidjaya (Alm).

Dalam rangka meningkatkan peranannya agar lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, ,maka dikeluarkan berbagai macam peraturan guna menyempurnakan kedudukan dalam hokum. Adapun peraturan-peraturanantara lain adalah :

1. Peraturan Pemerintah Provinsi JABAR No. 11DP-40/PD-DPRD/72 tertanggal 27 Juni mengenai penyempurnaan kedudukan hokum BPR Jabar.
2. Peraturan Daerah Provinsi JABAR No. 1/P-40/PD/78 tertanggal 27 Juni 1978 yang kemudian diahkan dengan SK. Mendagri No. Pem 10/6/43-64tanggal 23 Januari 1978 serta pengumuman Drireksi Bank

Pembangunan Daerah JABAR No. 471/DIR/79 tanggal 24 1979 dimana mulai tanggal 21 April 1979 ditetapkan menjadi BDP JABAR.

3. Peraturan Daerah no. 3/1981 tanggal 12 Desember 1981.
4. Peraturan daerah no. 10/1986 tanggal 29 1986 mengenai penyempurnaan terhadap peraturan daerah di atas.

Mulai tanggal 12 Mei 1983 dengan SK Direksi Bank JAbar Pembangunan Daerah Jawa Barat No. 26/SK-DIR/93 tanggal 24 Februari 1993 tentang penerapan logo BPD JABAR diputuskan berlaku penggunaan sebutan dan logo baru BPD JABAR menjadi Bank Jabar.

Bank Jabar Cabang Cimahi merupakan salah satu kantor cabang yang dimiliki oleh Bank Jabar, yang didirikan pada bulan Desember 1993. Pada awalnya operasinya hanya dijalankan oleh 6 orang pegawai saja. Dengan perkembangan yang terjadi BPD Cabang Cimahi dinaikan akreditasinya.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS- LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank **bjb**.

2.1.1. Visi Bank bjb

Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

2.1.2. Misi Bank bjb

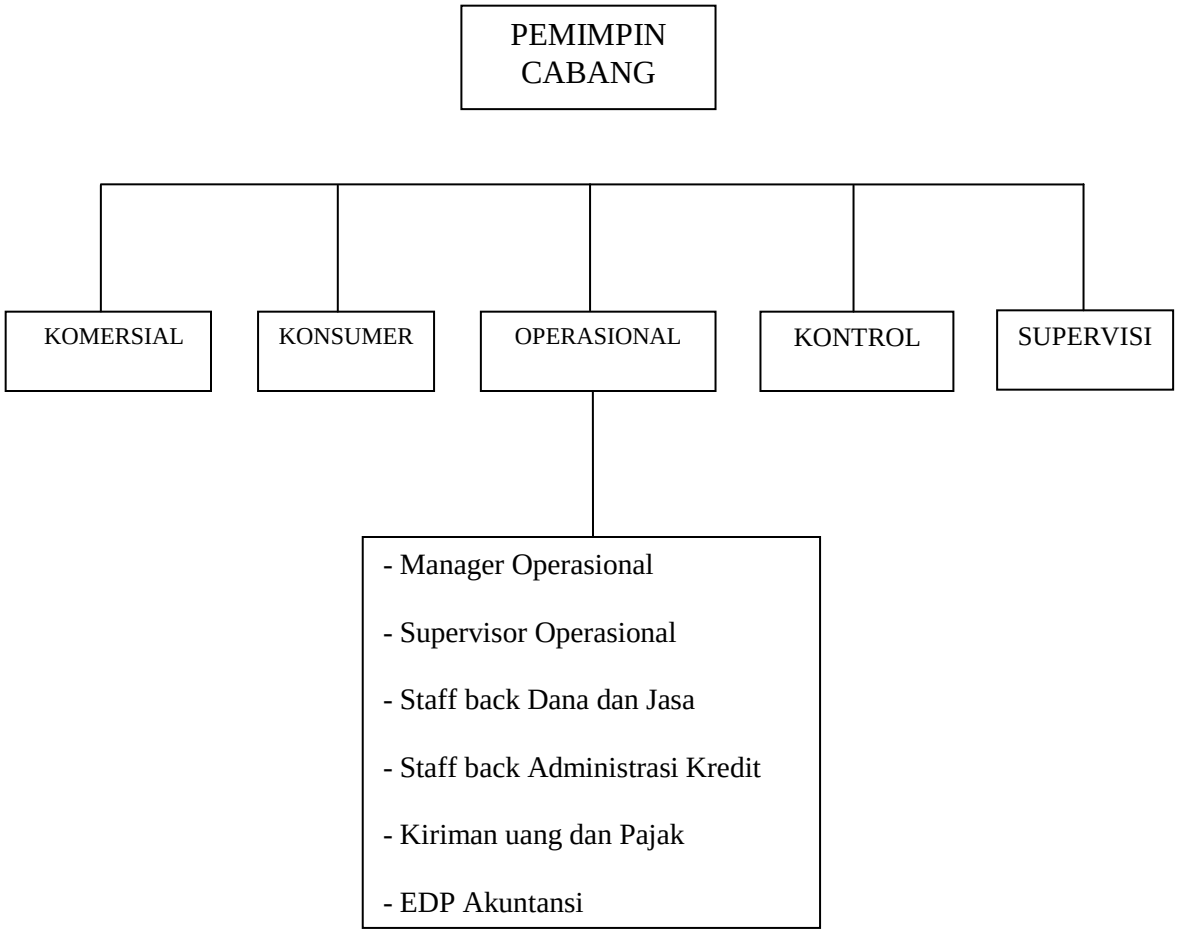
- Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah.
- Melaksanakan penyimpanan uang daerah.
- Salah satu sumber asli pendapatan daerah.

2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.

Adapun Struktur organisasi PT. Bank **bjb** dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini :

Struktur Organisasi Bank bjb Cabang Cimahi



Sumber : PT. Bank **bjb**

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Bank bjb Cabang Cimahi

2.3 Deskripsi Jabatan

Secara garis besar seorang pegawai teladan memiliki tugas masing-masing dan harus bertanggung jawab dalam jabatannya agar bias bekerja secara maksimal, berikut bagian yang ada pada Bank **bjb** Cabang Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Kantor Cabang

   Bertanggung Jawab atas kegiatan :

   1) Menyusun, merumuskan dan mengevaluasi Rencana Bisnis Perkreditan Kantor Cabang.
   2) Mengelola pelaksanaan sistem prosedur perkreditan.
   3) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional perkreditan kantor cabang.
   4) Memberikan konstribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba Bank secara keseluruhan.
   5) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Pimpinan Direksi.

   Memiliki kewenangan untuk :

   1) Memberikan rekomendasi sebagai anggota pejabat pemutus kredit atas usul pemberian kredit.

2) Menyetujui penarikan tunai dan penarikan cara lain yang lazim atas rekening debitur dalam batas wewenang yang diberikan oleh Direksi.
3) Menyetujui pembayaran biaya rutin kantor cabang, dalam batas wewenang yang diberikan oleh Direksi.
4) Menandatangani surat penagihan dan surat peringatan kepada nasabah / debitur.
5) Memberikan petunjuk maupun intruksi – intruksi pelaksanaan tugas kepada pejabat dan pegawai dalam lingkungan unit kerjanya.
6) Melakukan penegakan disipin kerja pegawai serta melakukan penilaian atas hasil kinerja pegawai dalam lingkungan unit kerja.

2. Asisten Pemasaran

Bertanggung jawab atas kegiatan :

1) Menyusun dan merumuskan Rencana Bisni Kantor Cabang.
2) Melaksanakan penerapan manajemen risiko.
3) Memasarkan produk dan jasa bank dengan memperhatikan resiko.
4) Mengelola rekening nasabah.
5) Melakukan koordinasi dengan kantor cabang induk dalam rangka memasarkan produk dan jasa bank.
6) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pemimpin kantor cabang.

3. Asisten Analisa Kredit

   Bertanggung jawab atas kegiatan :

   1) Melaksanakan penerapan manajemen risiko.
   2) Memproses permohonan kredit mikro.
   3) Memproses permohonan dan mengelola kredit konsumtif.
   4) Melakukan penagihan kepada debitur kreditur bermasalah.
   5) Memproses dan mengelola kredit program.
   6) Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan cabang induk dalam rangka penyelesaian / penyelamatan kredit.

4. Asisten Administrasi

   Bertanggung jawab atas kegiatan :

   1) Melaksanakan pengelolaan risiko.
   2) Mengelola administrasi perkreditan.
   3) Mengelola administrasi keuangan dan laporan keuangan kantor cabang.
   4) Mengelola kesektariatan kantor cabang.
   5) Mengelola kerarsipan kantor cabang.
   6) Menyusun dan menyampaikan laporan kantor cabang.
   7) Melakukan *entry* transaksi pemindah bukuan dan kliring.

5. Teller

   Bertanggung jawab atas kegiatan :

   1) Melayani nasabah dalam hal peyimpanan uang berupa tabungan.
   2) Menandatangani cek atau penarikan dengan cara lain atas rekening bank lain dalam batas wewenang yang diberikan oleh pimpinan kantor cabang.
   3) Menyetujui penarikan tunai ataupun non tunai yang lazim atas rekening nasabah dalam batas wewenang yang diberikan oleh pimpinan kantor cabang.
   4) Membina hubungan kerja yang baik dengan pihak interna maupun ekstern, yang menungjang kelancaran tugas teller.
   5) Melaksanakan seluruh fungsi pokok pada unit kerjanya secara efektif dan efisien sesuai dengan batasan dan wewenang yang telah ditetapkan oleh pimpinan kantor cabang

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Kebijakan Manajemen bank yang diterapkan dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam meningkatkan kinerja bank sebagai berikut :

1. Menyalurkan dana dalam aktiva produktif baik dalam bentuk kredit maupun penempatan *(Placement)* yang dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati - hatian *(Prudential Banking)*.

2. Peningkatan pelaksanaan pengawasan melekat (Waskat) diseluruh unit kerja, guna menghindari tindakan – tindakan yang menimbulkan inefisiensi.
3. Berorientasi kepada pasa yang diarahka kepada keinginan dan kebutuhan masyarakat pengguna jasa perbankan dengan lebih baik menitik beratkan kepada pemberian pelayanan yang lebih baik lagi dan unggul sehingga dapat meningkatkan *competitive adventage*.
4. Mendukung program Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten dalam program Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dengan penyaluran kredit kepada masyarakat.

Sebagai bank yang merupakan lembaga keuangan yang menghubungkan pihak surplus dan pihak defisit, Bank Jabar juga memiliki aktivitas usaha diantaranya yaitu simpanan, kredit dan jasa layanan bank. Yang termasuk ke dalam aktivitas simpanan yaitu berbagai macam simpanan dari masyarakat seperti tabungan, deposito dan giro. Berikut adalah jenis simpanan yang ditawarkan oleh Bank **bjb** :

1. Tabungan Jabar Okey

   Tabungan Jabar Okey adalah produk istimewa dari Bank **bjb**. Melalui Tabungan Jabar Okey, nasabah akan memperoleh begitu banyak kemudahan dan keuntungannya diantaranya :

- Bunga di hitung berdasarkan saldo harian dengan tingkat suku bunga progresif.
- Dapat dijadikan sebagai agunan kredit.
- Program undian berhadiah yang diadakan secara berkala.
- Kesempatan memenangkan undian berhadiah sangat besar karena hanya dilaksanakan di wilayah Jawa Barat, Banten dan DKI.

2. Tanda Anda Masa Depan (TANDAMATA)

   Tabungan Anda Masa Depan (TANDAMATA) adalah tabungan yang diselenggarakan oleh Bank **bjb** dengan berbagai keuntungan seperti :

   - Bunga dihitung berdasarkan saldo harian dengan tingkat suku bunga progresif.
   - Dapat dijadikan jaminan kredit pada Bank **bjb** dengan proses mudah dan singkat.
   - Program undian berhadiah yang diadakan secara berkala.

3. Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA)

   Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA) merupakan tabungan yang diselenggarakan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia dengan berbagai keuntungan sebagai berikut:

- Bunga dihitung berdasarkan saldo harian dengan tingkat suku bunga progresif.
- Dapat dijadikan jaminan kredit pada Bank **bjb** dengan proses mudah dan singkat.
- Kesempatan memenangkan undian berhadiah sangat besar karena dalam setahun dilaksanakan 2 kali.

4. Giro Bank **bjb**

   Giro Bank **bjb** dirancang khusus untuk memberikan keuntungan dan keleluasaan bagi nasabah dalam melakukan transaksi. Berbagai keuntungan yang dapat diperoleh nasabah antara lain :

   - Rekening Giro dalam Rupiah maupun Valas.
   - Suku bunga yang menarik dan kompetatif.
   - *Automatic Fund Transfer.*

5. Deposito

   Deposito dirancang khusus untuk menyimpan dana investasi, sehingga dana nasabah terus berkembang dan aman. Berbagai keuntungan yang dapat diperoleh nasabah antara lain :

   - Simpanan deposito dalam Rupiah dan Valas.
   - Dapat digunakan sebagai jaminan kredit.
   - Fleksibel dalam pilihan jang waktu tertentu.

Yang termasuk kedalam kegiatan kredit yang ditawarkan oleh pihak Bank **bjb** Kantor Cabang Cimahi, yaitu :

1. Kredit Multi Guna Bhakti

   Kredit Multi Guna Bhakti merupakan program kredit yang diperuntukan bagi Pegawai Negeri Sipil, tetapi dengan adanya kerjasama antara pihak Bank **bjb** dengan pihak POLDA maka Kredit Multi Guna Bhakti juga diperuntukan bagi anggota dan pegawai Kepolisian. Ada banyak kemudahan pada kredit ini, diantaranya nasabah dapat mengajukan kredit tanpa agunan dan pembayarannya langsung dipotong dari gaji, jadi nasabah tidak perlu datang langsung untuk membayar cicilan kreditnya.

2. Kredit Mikro Utama Individu

   Kredit Mikro Utama Individu merupakan jenis jasa perkreditan yang diperuntukan bagi perorangan yang memiliki usaha didalam sektor ekonomi produktif. Kredit ini bertujuan untuk membantu para pengusaha mikro agar mampu meningkatkan usahanya, sehingga diperoleh penghasilan yang memada I dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

3. Kredit Mikro Utama Kelompok

   Kredit Mikro Utama Kelompok ini merupakan jenis jasa yang diperuntukan bagi kelompok yang memiliki usaha didalam sektor

ekonomi produktif, sebetulnya jenis ini hampir sama dengan jenis Kredit Mikro Utama Individu, hanya saja pelaku usaha disini terdiri dari beberapa orang yang membentuk sebuah kelompok, contohnya pasar.